

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS
BERDASARKAN PSAK 69 PADA ORGANISASI SIMANTRI
KELOMPOK TANI TERNAK SAPI “SATO AMERTA UTAMA” DESA
BALUK KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh

I Kadek Agus Setya Mahendra

NIM 1617051237

Program Studi S1 Akuntansi

Abstrak

Aset biologis merupakan aset berupa hewan atau tumbuhan yang mengalami transformasi, sehingga mengakibatkan perubahan kualitatif maupun kuantitatif. Penerapan aset biologis sampai saat ini masih belum banyak digunakan oleh entitas yang bergerak pada entitas peternakan, padahal standar PSAK 69 berlaku di Indonesia secara aktif pada 1 Januari 2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset biologis pada organisasi Simantri kelompok ternak sapi Sato Amerta Utama, Desa Baluk berdasarkan PSAK 69. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengukuran, pengakuan dan pengungkapan aset biologis pada Simantri Sato Amerta.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data dari hasil tersebut dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Riset ini bertujuan untuk memahami perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 pada organisasi Simantri kelompok ternak sapi Sato Amerta Utama Desa Baluk berdasarkan PSAK 69. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Capaian dalam riset ini memperlihatkan bahwa terkait dengan pengukuran, pengakuan dan pengungkapan aset biologis pada Simantri Sato Amerta Utama belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK 69. Dilhat dari pengukuran masih menggunakan biaya historis sebagai harga perolehan dan pencatatan yang masih sederhana.

Kata kunci: aset, biologis, perlakuan, akuntansi.

***THE ANALYSIS OF BIOLOGICAL ASSET ACCOUNTING TREATMENT
BASED ON PSAK 69 COW FARMER SIMANTRI “SATO AMERTA
UTAMA” BALUK VILLAGE NEGARA SUB DISTRICT JEMBRANA
REGENCY***

By

I Kadek Agus Setya Mahendra

NIM 1617051237

Study Program of Accounting Department

Abstract

Biological assets are assets in the form of animals or plants undergoing transformation, resulting in qualitative and quantitative changes. The application of biological assets to date has not been widely used by entities engaged in livestock entities, even though the PSAK 69 standard is active in Indonesia on January 1, 2018. This research was conducted to determine the accounting treatment of biological assets in the Simantri organization Sato Amerta Utama cattle group , Baluk Village based on PSAK 69. The purpose of this study was to determine the measurement, recognition and disclosure of biological assets in Simantri Sato Amerta.

This research was conducted using qualitative methods. Data obtained from interviews, observations and documentation. Furthermore, the data from these results are analyzed by data reduction, data presentation and conclusion drawing. This research aims to understand the accounting treatment of biological assets based on PSAK 69 in the Simantri organization of the Sato Amerta Utama cattle group in Baluk Village based on PSAK 69. In this study, to get the data validity is done by triangulation. Achievements in this research show that related to the measurement, recognition and disclosure of biological assets in Simantri Sato Amerta Utama is not fully in accordance with applicable standards, namely PSAK 69. See from the measurement still uses historical costs as acquisition prices and recording is still simple.

Keywords : assets, biological, handling, accountin